



## **PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep**

**Musliha Shaleh<sup>1</sup>**; **Muhammad Syafii A Basalamah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>, Universitas Muslim Indonesia

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang literasi keuangan sebagai bekal yang sangat penting untuk mengembangkan usaha dan dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan desa, mengoptimalkan potensi desa. Memberikan pengetahuan tentang ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa. Kegiatan pelatihan literasi keuangan dan ekonomi kreatif ini merupakan sarana peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha, oleh karena itu diharapkan pelatihan ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan literasi keuangan dan penguatan ekonomi kreatif. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep bahwa pada umumnya beberapa masyarakat masih minim pengetahuan sehingga belum memahami literasi keuangan dan pengembangan melalui sumber daya desa. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan program pengabdian bagi masyarakat ini adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun bentuk kegiatannya adalah mengadakan pertemuan melalui diskusi tanya jawab, musyawarah, pelatihan.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan; Ekonomi Kreatif; Sumber Daya Desa*

Copyright (c) 2022 **Musliha Shaleh**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [musliha.shaleh@umi.ac.id](mailto:musliha.shaleh@umi.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Tingkat pemahaman masyarakat akan literasi keuangan dirasa sangat penting karena akan menjadikan bekal dalam setiap pengambilan keputusan keuangan yang nantinya akan dapat meningkatkan sumber daya keuangannya dan mendorong akses dalam system keuangan. Dewasa ini isu-isu tentang literasi keuangan sedang menjadi focus berbagai negara untuk menentukan sebuah kebijakan, salah satu negara yang focus dalam isu literasi keuangan adalah Indonesia (Herawati,2017). Literasi keuangan meruoakan salah satu aspek literasi dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat saat ini.

Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya secara efektif diperlukan di era modern dan serba digital agar masyarakat dapat membuat keputusan keuangan secara bijak sebagai bekal masa depan. Kemampuan literasi keuangan menjadi modal penting masyarakat dalam menghadapi digitalisasi sector jasa keuangan. Literasi keuangan merupakan penggabungan dari pengetahuan, keahlian dan sikap mengenai pengelolaan keuangan

Melihat kondisi masyarakat Desa Tamangapa Kec. Ma'rang, Mitra belum memiliki wawasan tentang literasi keuangan, sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam upaya membuka wawasan tentang literasi keuangan dan belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengidentifikasi potensi sumber daya desa yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung ekonomi kreatif untuk tujuan peningkatan kesejahteraan.

Ada beberapa permasalahan real yang harus segera dipecahkan , yaitu antara lain:

- a. Mitra tidak melakukan pencatatan aktivitas yang berupa informasi finansial maupun non finansial.
- b. Mitra masih mengesampingkan pengetahuan tentang literasi keuangan.
- c. Mitra belum mampu memanfaatkan sumber daya desa yang ada.
- d. Perlunya membangun kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dari berbagai sektor dan potensi

## **METODOLOGI**

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan pada masyarakat ini adalah dengan memberikan dan menjabarkan materi mengenai literasi keuangan dan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa. Program yang sudah disepakati dengan mitra dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a. Ceramah, memberikan materi dan penyampaian secara teori dan konseptual,
- b. Demonstrasi, memberikan contoh dalam setiap pelatihan sehingga memudahkan dalam penerimaan materi.
- c. Diskusi, sebagai media komunikasi sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta.
- d. Kuesioner, sebagai pre test tentang pengetahuan peserta.
- e. Observasi, mengamati kemampuan dan aktifitas peserta selama pelatihan.

Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

Rancangan Pelaksanaan Kegiatan :

Persiapan dimana kegiatan yang akan dilakukan mencakup :

- a. Sosialisasi ke mitra, tentang program pengabdian yang akan dilaksanakan.
- b. Pertemuan dengan dengan mitra untuk membahas jadwal program pelatihan.
- c. Melakukan sosialisasi program kepada mitra mitra yang akan mengikuti kegiatan yang disasar 15-25 orang dari masyarakat Desa Ma'rang;

Pemberian pelatihan:

- a. Pendampingan/pelatihan dimana Tim pelaksana Pelatihan akan bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
- b. Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana pelatihan kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila sudah disetujui, maka akan dilakukan kegiatan selanjutnya.
- c. Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan di ajak untuk berdiskusi/sharing dan tanya jawab.
- d. Pada akhir program pelatihan, peserta secara keseluruhan diharapkan mampu menerapkan hasil pelatihan dan dilakukan secara konsisten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman dan kesadaran dari peserta tentang pentingnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan dalam pengemabngan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa. Pencatatan sebaiknya konsisten dilakukan untuk menghindari defisit. Beberapa mitra juga memiliki pemasukan dari usaha yang dijalankan, dari interaksi penyampaian materi, respon dari mitra menanyakan bagaimana kriteria yang baik jika ingin mengambil dana/modal dari usaha satu untuk dialihkan ke modal usaha lainnya. Masukan dari masyarakat terkait dengan kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap agar kegiatan seperti ini dapat berlangsung terus sehingga pemahaman, pengetahuan dan wawasan mereka bisa bertambah yang yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.



*Gambar 1. Kegiatan sesi sharing dan diskusi dengan peserta*

### *Evaluasi Kegiatan*

Pada program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pertemuan oleh tim bersama mitra dan memberi informasi bahwa dalam kegiatan ini akan dilakukan sosialisasi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Dalam pertemuan ini membahas mengenai pelaksanaan kegiatan dan kemudian mendiskusikan rencana pelaksanaan tahapan kegiatan seperti jadwal dan tempat pelaksanaan. Dalam kegiatan pengabdian ini yang akan dilaksanakan antara lain memberikan materi pelatihan mengenai literasi

keuangan dan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa pada masyarakat desa tamangapa. Kegiatan pengabdian ini memberikan informasi tentang literasi keuangan dan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa oleh Tim pengabdian yang diikuti oleh masyarakat desa. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya hal terkait literasi keuangan dan pengembangan ekonomi kreatif.

### ***Permasalahan dan Hambatan***

Masyarakat masih minim pengetahuan tentang literasi keuangan dimana mereka belum mempunyai pengetahuan yang baik dan benar dalam mengelola keuangan sehingga mereka tidak bisa mengatur keuangan mereka dengan baik, serta kurang memanfaatkan sumber daya desa sehingga bisa tercipta perekonomian kreatif. Hambatan dalam kegiatan ini adalah tidak semua masyarakat paham tentang literasi keuangan karena kurangnya pengetahuan yang mereka miliki, masyarakat juga belum mengetahui cara mengembangkan ekonomi kreatif yang ada di desa padahal desa tamangapa memiliki potensi sumber daya alam yang memadai dan perekonomian yang baik jika di kelola dengan baik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan berupa pelatihan terkait literasi keuangan dan ekonomi kreatif di desa tamangapa, kegiatan ini diawali dengan pelatihan lalu dilanjutkan praktek mengenai laporan keuangan dan kiat-kiat bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian melalui sumber daya desa yang ada. Dalam kegiatan pengabdian ini, masyarakat sangat antusias dan memberi respon positif serta menginginkan adanya keberlanjutan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman dan wawasan peserta tentang literasi keuangan dan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa.

### **Referensi**

- Azizah, S. N., & Muhfiatun. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 63-78.
- Amir Solihin, Muhammad dan Sudirja, Rija. 2007, *Pengelolaan Sumber Data Alam Secara Terpadu Untuk Memperkuat Perekonomian Lokal*
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Duampanua Dalam Angka Tahun 2017*. Pinrang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.
- Bank Indonesia.(2020). *Laporan perekonomian Indonesia 2020*. In Bank Indonesia (Ed), IV (1sted,pp. 110-125). Bank Indonesia
- Cohen, M, & Candace Nelson. (2011). *Financial Literacy: A Step for Clients towards Financial Inclusion*. *Global Microcredit Summit*, 1-34.
- Golrida, K. 2008. *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Herawati, N. T. (2017). *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 131-137.

- Hermon, P, Adhi dan Elisabet K. Penti, 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus UKM di Salatiga). Universitas Kristen Satya Wacana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Salatiga.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2014). Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025. Jakarta: PT. Republik Solusi.
- Khodijah, & Raza'i, T. S. (2014). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Tanjungpinang: LPPM Universitas Maritim Raja Ali Haji.